

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang sangat penting di sekolah, IPAS merupakan gabungan antara kajian sosial IPAS dan topik Ilmiah atau IPA.¹ Tujuan Pengajaran IPAS khususnya di sekolah dasar(SD) harusnya menitik beratkan dalam pemberian pengetahuan langsung kepada anak-anak untuk membantu membangun keterampilan yang mereka butuhkan untuk memahami lingkungan secara ilmiah. Pembelajaran IPAS di SD/MI juga bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan tentang pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPAS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari juga mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran lingkungan, teknologi, dan masyarakat.²

Kenyataan di lapangan, terlihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran kurang memuaskan. Hal ini diketahui melalui observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV sekolah SDI Al Muhajirin janti Jogoroto, ditemukan adanya kurangnya keterlibatan siswa.³ Ketergantungan eksklusif para pendidik pada metode pengajaran berbasis ceramah seringkali menyebabkan siswa menjadi tidak terlibat dan pada akhirnya menghambat kemajuan belajar mereka. Untuk mencegah kebosanan dan memastikan hasil

¹Rini Budiwati, dkk, "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi", *Jurnal Basicedu*, p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147, Vol. 7, No. 1, 2023, Hal.525, dilihat <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4566/pdf>, diakses pada tanggal 18 november2023.

²Ikha Nur Jannah, "Efektifitas Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN: 2549-6174, Vol. 4, No. 1 (Februari 2020), Hal. 55. Lihat di <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24135>, diakses pada tanggal 10 Novermer 2023.

³ Observasi peneliti, pada 23 Noverber 2023.

pendidikan yang lebih baik, penting untuk menerapkan pendekatan pengajaran yang beragam. Misalnya, menggabungkan kegiatan interaktif dan diskusi dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran IPAS sangat sulit jika dipelajari dari buku, terbatasnya ketersediaan alat media pembelajaran di sekolah menjadi faktor yang diidentifikasi menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Oleh karena itu untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran IPAS dibutuhkan sebuah alat yang disebut media dengan perkembangan modernisasi.⁴

Media pembelajaran merupakan sesuatu adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pembelajaran dan menyalurkan pesan, dengan adanya media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan pengaplikasian media pembelajaran daring.⁵ Materi pembelajaran dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk yang dinamis dan interaktif untuk menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikan mereka.

Data di atas, diperkuat peneliti dengan melakukan observasi.⁶ Peneliti

⁴I Kadek Wisnu Nata, "Media Pembelajaran Interaktif pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, E-ISSN: 2615-6091; P-ISSN: 1858-4543, Vol. 5, No. 2 (Juli 2021), Hal. 233. Lihat di <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32726>, diakses pada tanggal 14 November 2023.

⁵Nur Ulwiyah, dkk "Media Quizizz Mampu Mengatasi Kejenuhan Siswa dalam Pembelajaran", Daring pada Masa Pandemi Covid-19", *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 8, No. 1 (Januari 2022), Hal. 55. Lihat di <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.101-112.2022>, diakses pada 27 November 2023.

⁶Observasi dalam proses pembelajaran IPA antara guru dan siswa kelas IV, Jombang, pada tanggal 8 November 2023.

menemukan permasalahan bahwa guru hanya menggunakan media gambar dan ceramah tanpa melibatkan siswa. Seharusnya dalam pembelajaran siswa kelas IV sudah bisa mengidentifikasi hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (Panca Indra). Data observasi yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran IPAS MI khususnya pada materi bentuk dan fungsi panca indra.

Dalam membangkitkan semangat siswa terhadap pembelajaran IPAS, peneliti memiliki beberapa alternatif pemecahan masalah. Salah satunya yaitu dengan menerapkan mind map dengan metode ceramah pada pelajaran IPA, hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nida Adullah dalam jurnalnya yang berjudul “Belajar IPA Melalui Mind Map Pada Metode Ceramah”⁷. Alternatif lain yang dapat diupayakan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam pelajaran IPAS, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianis Izzatul Yuanita dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Penerapan Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Di Madrasah”⁸. Selain dua alternatif tersebut, penggunaan media berbasis *website* juga dapat dijadikan sebagai alternatif lain sebagai solusi pemecahan masalah.

Dari beberapa alternatif pemecahan masalah yang telah disebutkan diatas, peneliti memilih alternatif terakhir yaitu dengan penggunaan media

⁷Nida Adillah. “Penerapan Belajar IPA Melalui Metode Mind Map Dengan Metode Ceramah”. *Falasifa*, Vol. 1 Nomor 1 September 2021. Dilihat di <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/558>, diakses pada 5 Januari 2023.

⁸Dianis Izzatul Yuanita. “Strategi Penerapan Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Di Madrasah”. *Bidayatuna*, Vol. 03 No. 01 April 2020. Dilihat di <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/561>, diakses pada 20 Agustus 2024.

berbasis *website*. Penggunaan media pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti⁹, sedangkan media berbasis *website* merupakan software yang digunakan untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif. Dalam penelitian Kunanti Nandari, media yang dirancang menggunakan media berbasis *website* terbukti dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.¹⁰ Berdasarkan latar belakang tersebut penulis termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif *online* auditory (PILAR) berbasis *website* untuk meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPAS MI.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian yang menggambarkan batas penelitian. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah pengembangan media PILAR berbasis *website*.
2. Mata pelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran IPAS kelas IV materi

⁹Bunga Puspa Indah, Safaruddin. "Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran". Jiran; *Jurnal Ilmu Terapan*, Vol.3 No.1 Januari 2022. Dilihat di https://www.researchgate.net/publication/357736152_Pengembangan_Dan_Pemanfaatan_Media_Pembelajaran, diakses pada 5 Januari 2023.

¹⁰Kunanti Nandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 235 Palembang", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, ISSN: 2614-6754, ISSN: 2614-3097, Vol. 7, No. 1 (April 2023), Hal. 354-361. Lihat di <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5342/4454>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

bagian-bagian dan fungsi Panca Indra.

3. Pengembangan dan pengujian media Pilar di sekolah SDI AlMuhajirin.
4. Durasi penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung sejak Desember 2023 sampai dengan juni 2024.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh dari media Pilar yang digunakan Rumusan masalah merupakan serangkaian pernyataan mengenai objek empiris yang jelas batasannya dan diidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah padapenelitian ini yaitu:

1. Bagaimana t i t i k mengembangkan media Pilar yang sesuai pada matapelajaran IPAS kelas IV MI?
2. Bagaimana prosedur pengembangan media Pilar dalam kegiatan pelajaran IPAS khususnya materi bagian bagian dan fungsi panca indra?
3. Apakah terdapat pengaruh dari media Pilar yang digunakan
4. Bagaimana kendala/hambatan dalam penerapan media Pilar dalam pembelajaran IPA siswa MI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan suatu jawaban atau rumusan masalah yang diperoleh dengan mengumpulkan fakta dan data yang ada di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan pengembangan media Pilar dalam kegiatan pembelajaran IPAS MI.
2. Mendeskripsikan prosedur pengembangan media Pilar dalam kegiatan pembelajaran IPAS MI.
3. Mendeskripsikan pengaruh media Pilar dalam kegiatan pembelajaran IPAS MI.
4. Mendeskripsikan kendala penerapan media Pilar dalam kegiatan pembelajaran.

Manfaat penelitian ini adalah keuntungan yang bisa diperoleh bagi pihak-pihak tertentu jika penelitian yang dilakukan selesai. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai media PILAR (Pembelajaran Interaktif Online Indra Pendengaran) berbasis website.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan minat belajar dengan memberikan kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran IPAS MI.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu

bahan masukan yang bermanfaat dengan menggunakan visual studio code sebagai sarana pembuatan media pembelajaran.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan referensi untuk menambah kualitas belajar di sekolah.
- d. Bagi peneliti, sebagai landasan awal untuk menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan pengetahuan, keterampilan dan wawasan kepada peneliti mengenai media pembelajaran yang bisa dijadikan bekal untuk mengajar nantinya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti sebagaiberikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Karya Tulis	Teknik Analisa	Hasil
1.	Yeni Eka Ferawati, Murjainah, Sailfish Lara Syaflim. (2022)	Pengembangan Multimedia Berbasis Web Muatan IPA Siswa Kelas V di Sekolah Dasar ¹¹	Kelas V Sekolah Dasar	Data analisis keseluruhan sample Interpretasi Effect Size	Valid, praktis dan memiliki efek potensial

¹¹Yeni Eliza Ferawati, "Pengembangan Multimedia Berbasis Web Muatan IPA Siswa Kelas V di Sekolah Dasar", *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11, No. 6 (Desember 2022), Hal. 1645-1658. Lihat di <https://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9241>, diakses pada tanggal 11 November 2023

2.	Fernando Panggabean, Mariati P Simanjuntak, Mia Florenza, Lastama Sinaga, Sri Rahmadani (2021)	Analisis Peran Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP ¹²	Pada siswa SMP	Pemanfaatan video dalam pembelajaran IPA di SMP memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa	Adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media video yang membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran karena menggunakan indra pendengar dan penglihatan
3.	Fadillah Salsabila, Aslam Aslam (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar ¹³	Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Analisis data ini menggunakan skala likert bentuk checklist	Media Pembelajaran berbasis web Google sites layak digunakan pada kegiatan pembelajaran IPA kelas IV SD
4.	Ismi Dwi Astuti, Abdul Ghoni (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Materi Tata Surya ¹⁴	Kelas VI MI Muhammadiyah Sribiti Sragen	Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data needs assessment/ana	Setelah adanya tindak lanjut yaitu penggunaan media berbasis “Web” dapat meningkatkan
No	Nama	Judul	Karya Tulis	Teknik Analisa	Hasil

¹²Fernando Panggabean, “Analisis Peran Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP”, *JPPIPAI: Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol. 1, No. 2, (April 2021), Hal. 7-12. Lihat di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPPIPAI/article/view/24502>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

¹³ ¹⁰Fadillah Salsabila, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4 (Agustus 2022), Hal. 6088-6096. Lihat di <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

¹⁴Ismi Dwi Hastuti, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Materi Tata Surya”, *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, E-ISSN: : 2598-5949, Vol. 11 No. 1 (Februari 2022), Hal. 30. Lihat di <https://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8640>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

4.	Ismi Dwi Astuti, Abdul Ghoni (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Materi Tata Surya	Kelas VI MI Muhammadiyah Sribiti Sragen	alisis kebutuhan pelatihan berupa skor skala Likert dianalisis menggunakan teknik persentase	Hasil ketuntasan belajar siswa menjadi 93.3%. Adapun hasil belajar siswa juga meningkat, dari yang sebelumnya rata-rata nilai kelas adalah 60.67 menjadi 80.17
5.	Jumiati, Sari Kumala, Tutus Rani Arifah (2020)	Implementasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA MI Miftahul Ulum Kintap ¹⁵	MI Miftahul Ulum Kintap	Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif	Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa guru menggunakan media LCD/ proyektor, Media Miniature, dan lain sebagainya
6.	Tika Muhdalena (2021)	Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD ¹⁶	Siswa Kelas VI Sekolah Dasar	Teknik analisis yang digunakan adalah data kuantitatif yang di analisis dari hasil belajar siswa	maka model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan proses dan meningkatkan hasil belajar bagi siswa dalam mata pelajaran IPA
7.	Kunanti Nandari, Taheri Akbar, Tanzimah (2023)	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD	Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Analisis data yang digunakan adalah skala likert dalam penentuan valid dan skala Likert dianalisis menggunakan	Berdasarkan pada hasil validasi maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis <i>adobe flash</i> layak

¹⁵Jumiati, Sari Kumala, Tutus Rani Arifah, "Implementasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA MI Miftahul Ulum Kintap", *Prosiding Universitas Islam Kalimantan*, Vol. - , No. - (2020), Hal. 114-125. Lihat di <https://dx.doi.org/10.31602/ppdu.v0i0.3753>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

¹⁶Tika Muhdaleni, "Implementasi Model Pembelajaran Interaktif dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar", *Dharmas Education Journal*, E-ISSN: 2722-7839, P-ISSN : 2746-7732, Vol. 2, No. 2 (Desember 2021), Hal. 236-245. Lihat di <https://doi.org/10.56667/dejournal.v2i2.333>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

		Negeri 235 Palembang ¹⁷		teknik presentase kepraktisan media	untuk digunakan dalam pembelajaran IPA
8.	Eka Winangsih, Risma Delima Harahap (2023)	Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar ¹⁸	Siswa kelas VI SD	Teknik pengambilan sampel adalah analisis purposive Sampling	Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan bahwa sikap siswa terhadap penggunaan media saat pembelajaran muatan IPA sangat tinggi
9.	Ardiansyah Putra (2022)	Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Aplikasi Adobe Flash Bagi Siswa Sekolah Dasar ¹⁹	Siswa kelas IV Sekolah Dasar	Teknik analisis yang digunakan adalah Blackbox Testing	Hasil penelitian yaitu berupa aplikasi media pembelajaran interaktif yang valid dan efektif
10.	Dinda Melanda, Ade Surahman, Tien Yulianti. (2023)	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus : SDN 02 Sumberejo) ²⁰	Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri	Studi Kasus	Hasil pengujian kepada 14 respondent yang mendapat hasil persentase 91,67% dan membuktikan

¹⁷Kunanti Nandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 235 Palembang", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, ISSN: 2614-6754, ISSN: 2614-3097, Vol. 7, No. 1 (April 2023), Hal. 354-361. Lihat di <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5342/4454>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

¹⁸Eka Winangsih, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, E-ISSN: 2580-1147, Vol. 7, No. 1 (Februari 2023), Hal.452-461. Lihat di <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4433>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

¹⁹Ardiansyah Putra, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Aplikasi Adobe Flash Bagi Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Literasi Digital*, E-ISSN 2808-8506, Vol. 2, No. 1 (Maret 2022), Hal. 28-35. Lihat di <https://doi.org/10.54065/jld.2.1.2022.116>, diakses pada tanggal 21 November 2023.

²⁰Dinda Melanda, "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus : SDN 02 Sumberejo)", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, E-ISSN 2746-3699, Vol. 4, No. 1 (Maret 2023), Hal. 28-33. Lihat di <https://doi.org/10.33365/jtsi.v4i1.2435>, diakses pada tanggal 21

					bahwa sistem telah menurut fungsinya
11.	M. Anggrayni, Suci Rahma Putri, Fitriani Fitriani (2023)	Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 09 Sitiung ²¹	Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri	Teknik analisis yang digunakan adalah angket	Efektivitas produk kepada peserta didik dan pendidik dengan lembar angket respon pendidik serta angket respon peserta didik dengan memperoleh persentase 89% kategori "Sangat Praktis Dan efisien"

Peneliti mengembangkan media PILAR berbasis website ini berbedadengan media interaktif yang berbasis website pada penelitian terdahulu. Peneliti terdahulu mayoritas menggunakan media Interaktif berupa aplikasi yang berisi gambar, animasi, dan audio sedangkan peneliti mengembangkan media ini dengan menambahkan aspek berupa teks, video, gambar, audio dan animasi yang memiliki kemampuan untuk menampilkan secara jelas tujuan dari pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan; terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

- Bab II : Landasan Teori; berisi tinjauan tentang media, Bahasa Indonesia, dan media comic *card*.
- Bab III : Metode Penelitian; bab ini berisi tentang desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan; yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.
- Bab V : Penutup; berisi tentang kesimpulan dan saran.